

TUGAS AKHIR

PENERAPAN TANGGA NADA PENTATONIK DALAM IMPROVISASI PIANO PADA LAGU “*HEADIN HOME*” KARYA JOSHUA REDMAN



Disusun oleh:

Yehezkiel Fernandika

NIM : 20002300134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN TANGGA NADA PENTATONIK DALAM IMPROVISASI PIANO PADA LAGU “HEADIN HOME” KARYA JOSHUA REDMAN diajukan oleh Yehezkiel Fernandika, NIM. 20002300134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum

NIP 196101161989031003/

NIDN 0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.

NIP 196209071989031001/

NIDN 0007096209


H. Mulvudi Cahvoraharjo, M.Sn

NIP 196901212005011001/

NIDN 0021016907

Yogyakarta, **19 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104


Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

MOTTO

“Yeremia 17 : 7“

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada
TUHAN!



KATA PENGANTAR

Puji syukur keapda Tuhan yang Maha Esa atas pertolongan dan tuntunanNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan diploma empat (D4) jurusan Penyajian Musik , Fakultas seni pertunjukan, Instistut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur Puji Tuhan, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan kepada penulis dengan rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Penyajian Musik.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus., selaku Sekertariat Jurusan Penyajian Musik.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku dosen wali, dosen pembimbing 1 dan dosen mayor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
4. H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan masukan, saran, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
5. Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen Penguji Ahli penulis.
6. Segenap Dosen Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di jurusan penyajian musik.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Lukas Supriyanto dan Ibu Winarti yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun, yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan nasihat, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yedija Amelia Sanjaya selaku kekasih penulis yang selalu menyemangati mulai dari pertama penulisan tugas akhir, hingga dapat menyelesaikan tugas akhir, dan membantu pelaksanaan konser Tugas Akhir sebagai pengiring.
9. Teman – teman yang ikut serta membantu dalam membuat maupun ikut tampil dalam konser tugas akhir ini Fathur, Rega, Ahmat Faisal, dan Galuh.
10. Bob James, Brad Mehldau, Marthin Siahaan, Justin Lee Schultz, Jesus Molina, Cory Henri, Roalnd Steven, Joshua Redman, sebagai inspirator penulis dalam bermain piano dan aransemen musik untuk menjadi seorang musisi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun, sehingga mengarah kepada ilmu pengetahuan khususnya di bidang seni dan budaya.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan improvisasi piano menggunakan mode serta *superimposing* tangga nada pentatonik pada lagu “Headin Home” karya Joshua Redman seorang saksofonis berasal dari Amerika. Lagu ini memiliki sukat 4/4 genre jazz yang bernuansa funk. Tangga nada pentatonik merupakan tangga nada yang terdiri dari lima nada berasal dari bahasa Yunani “*penta*” berarti lima, yang terdiri dari pentatonik mayor & minor. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan improvisasi tangga nada pentatonik pada lagu “Headin Home” dengan instrumen piano menggunakan 5 mode pentatonik serta, menganalisis bentuk lagu, harmoni, akor, ritmis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data-data diperoleh dari kepustakaan, dan melakukan observasi, wawancara dengan narasumber yang ahli di bidang piano jazz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tangga nada memiliki 10 mode, 5 mode mayor dan 5 mode minor serta penerapan *superimposing* pentatonik. Penelitian ini juga memberi pemahaman baru bagi penulis dalam mengolah tangga nada pentatonik dalam improvisasi, tidak hanya berfikir pada 5 nada pentatonik secara umum tetapi lebih luas dengan menggunakan beberapa mode untuk membangun frasa dalam improvisasi. Setiap mode memiliki nuansa yang berbeda dalam menghasilkan melodi. kesimpulannya, mampu dan memahami cara membangun frasa kalimat improvisasi secara spontan dan benar.

Kata Kunci: Pentatonik, Improvisasi, Jazz, Joshua Redman, Headin Home.



ABSTRACT

This study discusses the application of piano improvisation using modes and superimposing pentatonic scales in the song "Headin Home" by Joshua Redman, an American saxophonist. This song has a 4/4 time zone with a jazz genre with a funk feel. The pentatonic scale is a scale consisting of five notes derived from the Greek "penta" meaning five, which consists of major & minor pentatonic. This study aims to apply pentatonic scale improvisation to the song "Headin Home" with a piano instrument using 5 pentatonic mode and, analyzing the form of the song, harmony, chords, rhythm. This study uses a qualitative method with a case study approach, data obtained from literature, and conducting observations, interviews with sources who are experts in the field of jazz piano. The results of the study show that the scale has 10 modes, 5 major modes and 5 minor modes and the application of pentatonic superimposing. This study also provides a new understanding for the author in processing pentatonic scales in improvisation, not only thinking about 5 pentatonic tones in general but more broadly by using several modes to build phrases in improvisation. Each mode has a different nuance in producing melodies. In conclusion, being able and understanding how to build improvisation sentence phrases spontaneously and correctly.

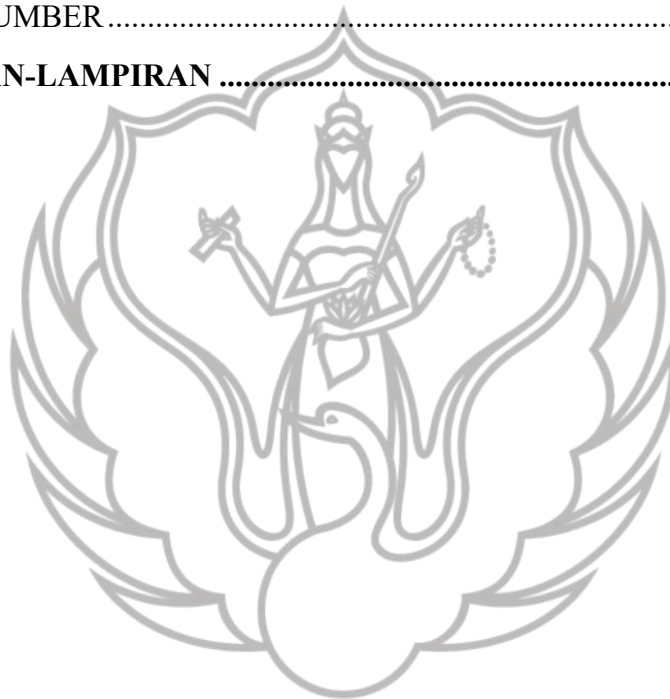
Keywords: *Pentatonic, Improvisation, Jazz, Joshua Redman, Headin Home.*



DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Pertanyaan Penelitian.....	5
D.Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A.Kajian Pustaka.....	7
B.Kajian Repertoar	12
C.Landasan Teori.....	13
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A.Pendekatan Penelitian	22
B.Objek Penelitian	22
C.Metode Pengumpulan Data	23
D.Rencana Penyajian Musik.....	25
BAB IV	29
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	29
A.Hasil Penelitian	29

B. Pembahasan.....	29
BAB V.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
SUMBER ACUAN	50
A. JURNAL	50
B. BUKU	51
C. DISKOGRAFI.....	51
D. NARASUMBER.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Contoh Notasi Tangga Nada Pentatonic Mayor.....	14
Notasi 2. 2 contoh notasi tangga nada pentatonik minor	14
Notasi 2. 3 contoh istilah tangga nada pentatonik.....	15
Notasi 2. 4 contoh lima bentuk mode tangga nada pentatonik	15
Notasi 2. 5 contoh pentatonik minor ascending dan descending	16
Notasi 2. 6 contoh lick minor pentatonik pada akor Amin7	16
Notasi 2. 7 contoh penggunaan lima mode pentatonik	17
Notasi 2. 8 contoh tangga nada pentatonik hirajoshi dan diatonis.....	17
Notasi 2. 9 Contoh inside dan outside pentatonik dalam jenis akor	18
Notasi 2. 10 Contoh penggunaan pentatonik pada akor extension 7, 9, 11, 13	19
Notasi 2. 11 contoh interval harmoni consonan dan disonan.....	20
Notasi 2. 12 Transkrip bagan intro birama 1-2 lagu Headin home.....	30
Notasi 2. 13 Transkrip bagan birama 3-4 lagu Headin home	31
Notasi 2. 14 Transkrip bagan birama 5-6 lagu Headin home.....	32
Notasi 2. 15 Transkrip bagan birama 7-8 lagu Headin home	32
Notasi 2. 16 Transkrip bagan tema A lagu Headin home	33
Notasi 2. 17 Transkrip bagan tema A birama 11-12 lagu Headin home.....	34
Notasi 2. 18 Transkrip bagan tema A birama 13-14 lagu Headin home.....	34
Notasi 2. 19 Transkrip bagan tema A birama 15-16 lagu Headin home.....	35
Notasi 2. 20 Transkrip bagan tema A aksent birama 18 lagu Headin home	36
Notasi 2. 21 Transkrip bagan tema A aksent birama 19-20 lagu Headin home.....	36
Notasi 2. 22 Transkrip bagan tema A aksent birama 21-22 lagu Headin home.....	37
Notasi 2. 23 Transkrip bagan tema A aksent birama 23-24 lagu Headin home.....	37
Notasi 2. 24 Transkrip bagan tema A aksent birama 25-26	38
Notasi 2. 25 Transkrip bagan tema B birama 27-29 lagu Headin home	39
Notasi 2. 26 Transkrip bagan tema B aksent birama 30 lagu Headin home	39
Notasi 2. 27 Transkrip bagan tema B aksent birama 31-33 lagu Headin home	40
Notasi 2. 28 Transkrip bagan improvisasi lagu Headin home	41
Notasi 2. 29 Transkrip bagan tutti birama 109-110 lagu Headin home	41
Notasi 2. 30 Transkrip bagan ending tutti birama 142-143	42
Notasi 2. 31 Contoh drone not dan blue not pada D minor pentatonik.....	42

Notasi 2. 32 Contoh drone not dan blue not pada D minor pentatonik.....	43
Notasi 2. 33 Contoh penerapan B minor pentatonik pada akor Dm7	44
Notasi 2. 34 Contoh penerapan G mayor pentatonik pada akor Dm7	45
Notasi 2. 35 Contoh penerapan A minor pentatonik pada akor Dm7	46
Notasi 2. 36 Contoh penerapan F# minor pentatonik pada akor Dm7.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bagian yang sangat penting dalam kebudayaan manusia. Kehadirannya selalu memberikan warna pada berbagai aspek kehidupan, menunjukkan bahwa musik telah menjadi kebutuhan yang penting. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku manusia, musik memiliki hubungan yang erat dengan budaya tertentu. Dianggap sebagai sesuatu yang dapat didengarkan dan diperdagangkan, musik dipercaya sebagai bahasa yang universal, yang mampu memberikan kebutuhan spiritual bagi para pendengarnya. Irama musik yang menyenangkan dan nyaman didengar dapat merespon tubuh. Meskipun bukan bahasa lisan seperti bahasa pada umumnya, musik sebagai sebuah sistem mampu menggambarkan suasana, emosi, dan ide, sehingga melampaui batasan bahasa manusia dalam menyampaikan pesannya secara umum, pada buku yang berjudul *bersufi melalui musik* (Abdul Muhaya, 2003: 27).

Dalam musik penggunaan tangga nada tentunya sangat penting. Tangga nada berasal dari Bahasa Italia *scala* yang berarti tangga. Pengertian tangga nada: “*A series of single notes progressing up or down stepwise*” urutan nada naik dan turun. (Kennedy, 2004). Untuk tangga nada yang dibahas dalam penelitian ini sebagai penerapan dalam improvisasi adalah menggunakan tangga nada pentatonik serta *superimposing* dalam buku (Ramon Ricker 1964). Tangga nada pentatonik salah satu bahan improvisasi yang relatif sederhana apabila dibandingkan dengan tangga nada improvisasi yang lain. Dasar tangga nada pentatonik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor. Menurut Robert Rawlins dan Nor Eddine Bahha dalam buku yang berjudul (Jazzology,2005:29) “The Encyclopedia of Jazz Theory of All Musicians”, tangga nada pentatonik merupakan tangga nada yang terdiri dari lima nada (berasal dari bahasa Yunani, penta, lima). Tangga nada pentatonik juga muncul dalam musik klasik Barat, khususnya dalam karya Debussy dan Ravel. Dalam penggunaan tangga nada pentatonik, perubahan modal atau perpindahan antar tangga nada pentatonik adalah kunci untuk mencegah kebosanan dalam improvisasi. Tonika sebagai nada pusat yang menjadi acuan nada-nada lainnya, berperan penting dalam menciptakan tonalitas. Pengaturan nada-nada di sekitar tonika inilah yang kemudian menghasilkan modalitas atau mode. Setiap mode memiliki karakter uniknya sendiri, memberikan warna emosi atau suasana yang berbeda pada musik. Dengan memahami konsep tonika dan modalitas, komposer dan pemain musik dapat memanfaatkan perubahan modal untuk menghasilkan improvisasi musik yang lebih menarik dan dinamis (Vincent Persichetti,1961:50). Tangga nada pentatonik juga sering digunakan oleh musisi jazz ternama seperti Bob James, Uehara Hiromi, Corry Henry, Doobie Powell, Justin Leeschultz, Brian Colbertson.

Pada penerapan tangga nada pentatonik dalam penelitian ini diterapkan dalam improvisasi piano. Adapun pengertian improvisasi secara umum. Dalam musik, improvisasi adalah sebuah permainan musik secara spontan, tanpa perencanaan dan bacaan not tertentu. Dalam konteks ini, musisi mengembangkan ide-ide musikal secara langsung saat tampil, memungkinkan ekspresi kreatif yang unik dalam setiap penampilan. (Baneo,2003:193). Improvisasi adalah merangkai nada secara

langsung atau variasi yang berdasarkan tema lagu pada sebuah instrument. (Kennan,2004:406). Improvisasi identik dengan musik jazz yang merupakan pembauran berbagai jenis musik, antara lain musik blues, ragtime, brass band, musik tradisional Eropa dan berbagai macam irama dari musik Afrika. Musik Jazz memiliki berbagai unsur-unsur yaitu sinkopasi, polyrhythm, feel swing, blue notes dan improvisasi.

Improvisasi termaksud salah satu unsur ciri khas musik jazz, walaupun sebenarnya banyak jenis musik lain di dunia yang juga melakukan improvisasi. Bagi pendengar musik awam, musik jazz mungkin terdengar seperti musik yang di dalamnya terdapat improvisasi secara acak tanpa aturan, batasan, aransemen, atau rencana yang jelas. Padahal, kesan tersebut tidak sepenuhnya benar. Penentuan setiap bagian termasuk improvisasi musik tetap ada dalam musik jazz. Improvisasi dalam musik jazz juga tetap mengikuti prinsip-prinsip atau standar yang sudah disepakati. (John F. Szwed 2008).

Pada resital ini lagu yang dipilih sebagai wadah improvisasi dengan penerapan tangga nada pentatonik ini adalah lagu "Headin' Home", genre jazz yang bernuansa funk yang diciptakan oleh pemain saksofon berbakat, Joshua Redman, untuk albumnya "Moodswing" yang dirilis tahun 1994. Lagu "Headin Home" dimainkan dalam format Quartet oleh Joshua Redman (Saxophone), Brad Mehldau (Piano), Cristian McBride (Bass), Brian Balde (Drum). Lagu ini meraih pada kemenangan pada kompetisi Thelonious Monk International Jazz Saxophone tahun 1991 di Amerika.

Salah satu musisi jazz bernama Bob James adalah salah satu player yang menggunakan tangga nada pentatonik pada improvisasi. Bob James adalah pianis jazz terkenal dengan gaya permainan yang sangat menjiwai dan harmonis dalam berimprovisasi, pada saat improvisasi sering kali menggunakan tangga nada pentatonik, salah satu contoh improvisasi Bob James yang menggunakan tangga nada pentatonik lagu yang berjudul "Feel Like Making Love" yang bergenre jazz smooth, karya Gene Mcdaniels yang dibawakan versi instrumental. Gaya permainannya yang menggabungkan elemen jazz, funk, dan pop memberikan inspirasi bagi banyak musisi, termasuk dalam interpretasi lagu-lagu jazz modern.

Berdasarkan topik pembahasan di atas penelitian ini juga bertujuan untuk bagaimana menerapkan tangga nada pentatonik dalam improvisasi piano pada lagu "Heading Home" yang di ciptakan oleh Joshua Redman, dengan referensi penulis pada permainan Quartet Joshua Redman. Serta memahami formula dan superimposing tangga nada pentatonik yang digunakan dalam improvisasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keterampilan improvisasi musik, serta mengetahui tentang formula tangga nada pentatonik dalam improvisasi supaya dapat membantu musisi menjadi lebih kreatif dalam membuat sebuah melodi secara spontan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada eksplorasi tangga nada pentatonik dalam konteks improvisasi musik. Poin utama yang diangkat adalah pengaruh formula dan tangga nada pentatonik terhadap variasi improvisasi dengan referensi permainan Quartet Joshua Redman dan bagaimana menerapkan improvisasi pada instrumen piano dalam lagu “Headin Home”, sehingga dapat menemukan kombinasi yang tepat dalam pengembangan frasa improvisasi tangga nada pentatonik.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja formula tangga nada pentatonik?
2. Bagaimana cara menerapkan tangga nada pentatonik dalam improvisasi piano pada lagu “Headin Home” dengan menggunakan formula (mode)?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang formula tangga nada pentatonik dalam improvisasi supaya dapat membantu musisi menjadi lebih kreatif dalam membuat sebuah melodi secara spontan.
2. Mampu dan memahami cara membangun frasa kalimat improvisasi secara spontan dan benar pada lagu “Headin Home”.

E. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya pengetahuan mengenai cara mengembangkan kalimat improvisasi dalam tangga nada pentatonik.

2. Mampu menerapkan dan menginterpretasikan improvisasi tangga nada pentatonik dengan baik.

